

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *talking stick*, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di MIN 4 Tulungagung

Bahwa di MIN 4 Tulungagung akan selalu menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* untuk memotivasi belajar siswa. Namun penerapan model kooperatif tipe *talking stick* tidak selalu menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran adalah cara mudah menyampaikan materi ke siswa. Dan guru harus pandai-pandai untuk menerapkan model pembelajaran supaya siswa tertarik mengikuti pembelajaran akhirnya timbul motivasi belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* akan selalu diterapkan ketika model tersebut sesuai materi dan kondisi siswa.

2. Korelasi Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar di MIN 4 Tulungagung

Model kooperatif tipe *talking stick* memiliki peran penting untuk memotivasi belajar siswa. Karena salah satu unsur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya interaksi dan tanggung jawab. Dan di model kooperatif tipe *talking stick* interaksi dan tanggung jawab hal yang harus dilakukan sehingga korelasi antara motivasi belajar dengan model kooperatif tipe *talking stick* sangat erat kaitannya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di MIN 4 Tulungagung

- a. Faktor Pendukung, faktor pendukung di model kooperatif tipe *talking stick* adalah dengan model ini siswa dapat mengemukakan pendapatnya, memacu siswa untuk giat belajar (belajar dahulu sebelum pembelajaran dimulai).
- b. Faktor penghambat, faktor penghambat dari model kooperatif tipe *talking stick* ini adalah siswa pintar menjadi dominan artinya siswa yang pandai semakin pandai dan siswa yang kurang pandai tidak akan meningkat selain itu juga, selain itu model pembelajaran kooperatif ini membuat siswa senang jantung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi pendidikan Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, selalu memotivasi siswa dengan model pembelajaran bervariasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.